



Peningkatan Prestas Belajar Bahasa Inggris Materi Discussion Text Dengan Penerapan Metode Fishbowl Discussion Pada Siswa Kelas XI D MAN 2 Kota Palu

Improving English Learning Achievement in Discussion Text Material by Applying the Fishbowl Discussion Method to Class XI D Students of MAN 2 Palu City

Rosnaini Rauf^{1*}, Fusthaathul Rizkoh², Kaokabah³

^{1,2,3}MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

*Corresponding Author: E-mail: rosnainirauf@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 20 Jan, 2026

Revised: 25 Feb, 2026

Accepted: 15 Mar, 2026

Kata Kunci:

Prestasi Belajar, Fishbowl Discussion, Bahasa Inggris

Keywords:

learning achievement, fishbowl discussion, English

DOI: [10.56338/jks.v9i3.10686](https://doi.org/10.56338/jks.v9i3.10686)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris materi Discussion Text dengan penerapan metode Fishbowl Discussion pada siswa kelas XI D Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu Provinsi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama minimal 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah 24 siswa kelas XI D MAN 2 Kota Palu. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa dengan tes hasil belajar menulis. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu rata-rata nilai tes hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Metode Fishbowl Discussion dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris materi Discussion Text pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu di semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar menulis siswa. Peningkatan hasil belajar menulis siswa pada pra siklus menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 72,17 atau 65,50% siswa tuntas, Siklus I hasil belajar siswa belum mencapai kriteria minimal ketuntasan sebesar 70,% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,17 yang masih di bawah nilai KKM $\geq 73\%$ dan persentase ketuntasan KKM $\geq 73\%$. Pada Siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 90,67 dan telah melebihi nilai KKM $\geq 73\%$. Dari data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Fishbowl Discussion telah berhasil meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris materi Discussion Text sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the improvement in English learning achievement in Discussion Text material by applying the Fishbowl Discussion method to class XI D students of State Islamic Senior High School (MAN) 2, Palu City, Province. This study was a Classroom Action Research (CAR) conducted for at least two cycles. The subjects in this study were 24 class XI D students of MAN 2, Palu City. The data collection technique for student learning outcomes was a writing learning achievement test. The data analysis technique was

quantitative data analysis, namely the average score of the students' learning outcomes. The results of this study are that the application of the Fishbowl Discussion Method can improve English learning achievement in Discussion Text material for class XI students of MAN 2, Palu City in the odd semester of the 2024/2025 academic year, as evidenced by an increase in the average score of students' writing learning outcomes. The improvement in students' writing learning outcomes in the pre-cycle showed an average score of 72.17, or 65.50% completion. In Cycle I, student learning outcomes did not reach the minimum completion criterion of 70.0%, with a class average score of 77.17, still below the Minimum Completion Mark (KKM) score of $\geq 73\%$, and a KKM completion percentage of $\geq 73\%$. In Cycle II, student learning outcomes reached the minimum completion criterion of 100%, with a class average score of 90.67, exceeding the Minimum Completion Mark (KKM) score of $\geq 73\%$. From this research data, it can be concluded that the implementation of the Fishbowl Discussion Method has successfully improved English learning achievement in the Discussion Text material, making it suitable for implementation at MAN 2 Palu City.

PENDAHULUAN

Di ambang dekade ketiga abad ke-21, posisi bahasa Inggris telah bergeser dari sekadar bahasa asing (foreign language) menjadi bahasa keterampilan hidup (life skill). Dalam konteks globalisasi yang semakin tidak terbanding, penguasaan bahasa Inggris merupakan prasyarat mutlak bagi generasi muda Indonesia untuk dapat bersaing di panggung internasional. Sebagai lingua franca utama dunia, bahasa Inggris digunakan dalam hampir seluruh aspek kehidupan, mulai dari diplomasi politik, ekonomi global, hingga perkembangan sains dan teknologi mutakhir.

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama bagi madrasah, telah menempatkan bahasa Inggris sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Siswa tingkat menengah atas (SMA/MA) diharapkan tidak hanya mampu menguasai aspek tata bahasa (grammar) secara teoretis, tetapi lebih ditekankan pada kemampuan komunikatif dan literasi tingkat tinggi. Hal ini sejalan dengan tuntutan kecakapan abad 21 yang mencakup Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity (4C).

Dalam struktur kurikulum bahasa Inggris untuk kelas XI, salah satu materi yang memiliki bobot kognitif paling tinggi adalah Discussion Text. Secara definisi, Discussion Text adalah sebuah teks yang menyajikan suatu isu atau masalah yang dipandang dari dua sudut pandang yang berbeda: pro dan kontra. Tujuannya bukan untuk menggiring pembaca pada satu opini (seperti Hortatory atau Analytical Exposition), melainkan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai sebuah polemik sebelum akhirnya memberikan rekomendasi atau kesimpulan.

Materi ini bukan sekadar menyusun kalimat, melainkan tentang membangun dialektika. Siswa dituntut untuk: 1) Mengidentifikasi Isu Kontroversial: Menemukan masalah di masyarakat yang memiliki perdebatan nilai. 2) Membangun Argumen Pendukung: Mengumpulkan data dan fakta yang mendukung satu sisi. 3) Menganalisis Argumen Penentang: Melihat celah atau perspektif berbeda yang menentang isu tersebut.

Secara akademis, penguasaan Discussion Text merupakan indikator kematangan intelektual siswa. Namun, di lapangan, materi ini justru sering menjadi titik lemah di mana nilai rata-rata siswa menurun signifikan dibandingkan materi Discussion Text.

MAN 2 Kota Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam unggulan di Sulawesi Tengah yang memiliki visi untuk mencetak lulusan yang cerdas secara spiritual dan intelektual. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada kelas XI D, ditemukan kesenjangan yang lebar antara standar kompetensi yang diharapkan dengan realitas di kelas.

Rendahnya Skor Prestasi Belajar: Data nilai harian menunjukkan lebih dari 60% siswa kelas XI D belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman teoretis mengenai struktur teks diskusi belum teraplikasi dengan baik dalam produk belajar siswa.

Dominasi Guru (Teacher-Centered): Proses pembelajaran masih sering didominasi oleh penjelasan searah dari guru. Guru menjelaskan struktur teks, memberikan kosakata, lalu meminta siswa menjawab pertanyaan di buku teks. Pola ini membuat siswa jenuh dan kehilangan konteks nyata dari "diskusi" itu sendiri.

Ketidakseimbangan Partisipasi: Dalam sesi tanya jawab, kelas XI D cenderung terbelah menjadi dua kutub. Sebagian kecil siswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris baik mendominasi seluruh waktu bicara, sementara sebagian besar lainnya memilih menjadi "pengikut pasif" karena takut melakukan kesalahan gramatikal atau merasa minder dengan pengucapan (pronunciation) mereka.

Hambatan Psikologis: Munculnya kecemasan bahasa (language anxiety) saat diminta mengemukakan pendapat. Bagi banyak siswa di kelas XI D, berbicara bahasa Inggris di depan umum dianggap sebagai beban mental daripada sebuah proses belajar yang menyenangkan.

Setelah dilakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa, peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya prestasi belajar bukan disebabkan oleh kurangnya kecerdasan siswa, melainkan kurangnya wadah atau metode yang tepat untuk menyalurkan gagasan.

Metode diskusi kelompok tradisional yang selama ini diterapkan sering kali tidak efektif. Dalam kelompok kecil biasa, sering terjadi pembagian kerja yang tidak merata: satu orang mengerjakan, yang lain hanya menumpang nama. Selain itu, tidak ada mekanisme yang memaksa siswa untuk menyimak pendapat teman secara kritis, sehingga esensi dari Discussion Text—yaitu pertukaran argumen—hilang begitu saja.

Melihat fenomena di atas, peneliti menawarkan solusi melalui penerapan metode Fishbowl Discussion (Diskusi Akuarium). Metode ini merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang mengatur formasi kelas secara unik untuk menciptakan dinamika sosial yang mendukung pembelajaran bahasa.

Dalam Fishbowl, kelas dibagi menjadi dua lingkaran: 1) Lingkaran Dalam (Inner Circle): Terdiri dari 4-6 siswa yang bertindak sebagai panelis diskusi. Mereka berdebat, memberikan argumen pro dan kontra secara langsung dalam bahasa Inggris mengenai topik yang diberikan. 2) Lingkaran Luar (Outer Circle): Sisa siswa lainnya duduk melingkari panelis. Tugas mereka bukan hanya menonton, melainkan sebagai observer aktif yang mencatat poin-poin argumen, menilai tata bahasa, dan menyiapkan pertanyaan untuk sesi berikutnya.

Ada elemen penting dalam Fishbowl yang disebut dengan Open Seat (kursi kosong). Jika ada siswa dari lingkaran luar yang ingin menyanggah atau menambahkan argumen, mereka diperbolehkan masuk ke lingkaran dalam untuk sementara waktu.

Penerapan diskusi yang kritis namun santun di MAN 2 Kota Palu juga sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama yang diajarkan di lingkungan madrasah. Kemampuan untuk mendengarkan pendapat yang berbeda (ikhtilaf), mencari titik temu, dan menghargai argumen orang lain adalah implementasi nyata dari akhlakul karimah dalam konteks akademis. Melalui materi Discussion Text yang dibahas dengan metode Fishbowl, siswa diajak untuk menjadi pribadi yang toleran dan berpikir terbuka (open-minded).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena fokus utamanya adalah untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas. PTK memungkinkan peneliti (guru) untuk melakukan refleksi, merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, dan mengobservasi hasilnya secara siklus.

Jika masalah ini dibiarkan tanpa intervensi metode yang tepat, maka rendahnya prestasi belajar bahasa Inggris di kelas XI D akan terus berlanjut hingga kelas XII, yang pada akhirnya akan merugikan siswa saat menghadapi ujian akhir maupun seleksi masuk perguruan tinggi.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan sebuah kajian mendalam melalui penelitian tindakan. Melalui penggunaan metode Fishbowl, diharapkan terjadi transformasi ruang kelas dari yang tadinya kaku menjadi laboratorium gagasan yang inklusif.

Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitian: "*Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Materi Discussion Text dengan Penerapan Metode Fishbowl Discussion Pada Siswa Kelas XI D MAN 2 Kota Palu.*" Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa perubahan strategi instruksional dapat secara signifikan mengangkat capaian prestasi dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian mengenai upaya penerapan Metode Fishbowl Discussion Pada Siswa Kelas XI D MAN 2 Kota Palu, guna Peningkatan Prestas Belajar Bahasa Inggris Materi Discussion Text merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut Action Research adalah suatu bentuk pencarian atau penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Yang beralamat di jalan M.H. Thamrin No.41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi didasarkan pada temuan masalah hasil belajar menulis Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 selama 1 bulan (mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan). Mulai 3 September sampai 24 September 2024.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif komparatif:

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan, n = Jumlah siswa tuntas, N = Total siswa)

1. Data Kualitatif:

Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa untuk melihat perubahan perilaku dari Siklus I ke Siklus II.

2. Indikator Keberhasilan

Penelitian dihentikan apabila $\geq 73\%$ siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan prestasi belajar siswa minimal berkategori "Tuntas".

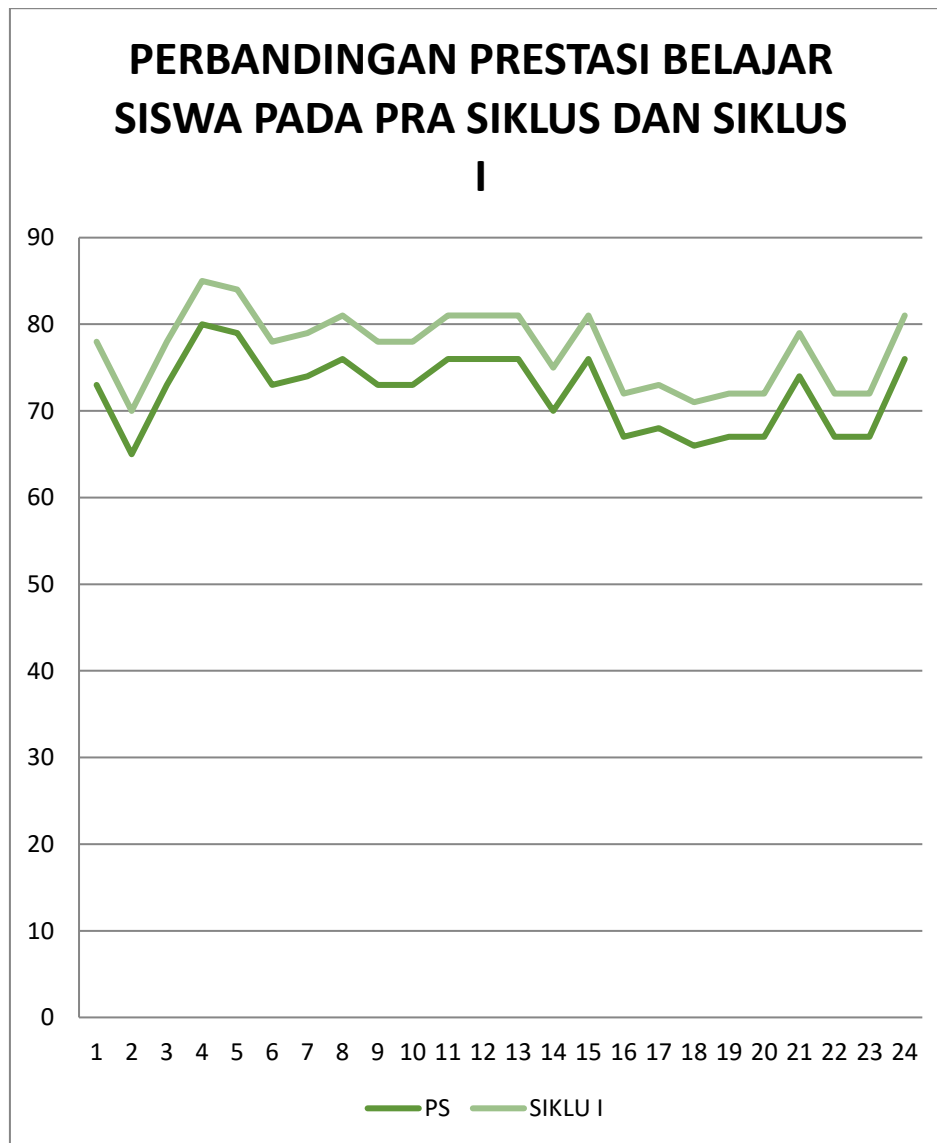
HASIL

Setelah melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II didapatkan data hasil penerapan Metode Fishbowl Discussion Pada Siswa Kelas XI D MAN 2 Kota Palu untuk peningkatan prestas belajar Bahasa Inggris materi Discussion Text. Aktivitas berkaitan dengan prestasi belajar Discussion Text, siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (pra siklus).

Tabel 1. Data Prestasi Belajar Siswa pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	ABDUSSASMAD BASIR USEMAHU	73	T
2	ADI WICAKSONO NUR NALENDRO	65	TT
3	AHMAD	73	T
4	AI SYAH ALMADINAH	80	T

5	ALDIRA ZAHRA	79	T
6	ALIF PERDANA PUTRA	73	T
7	AMMAR ALIY FAYYADH	74	T
8	ANGGUN ZAH RATU SITTA	76	T
9	AQILA FASHA PUTRI WARDHANI	73	T
10	ASHILAH RIZKITA RAMADHANI T.	73	T
11	ATIA TALITA PUTRI	76	T
12	ATIKA AZZAHRA	76	T
13	AURA FELISYA	76	T
14	AZAHRA CANTIKA PUTRI	70	TT
15	AZ-ZAHRA WARDHANI	76	T
16	CIFANI EMIRATUL MUSLIMAH	67	TT
17	CINTA AMALIA PUTRI	68	TT
18	ILMAN GUNAWAN	66	TT
19	IRFAN	67	TT
20	ISWAHYUDI RIFKY FATURAHMAN	67	TT
21	IZZATUL MAQFIRAH AWALIYAH	74	T
22	KEYLA APRILIA	67	TT
23	LUDYA RAMADANI	67	TT
24	MAYA ADITYA ANATA	76	T

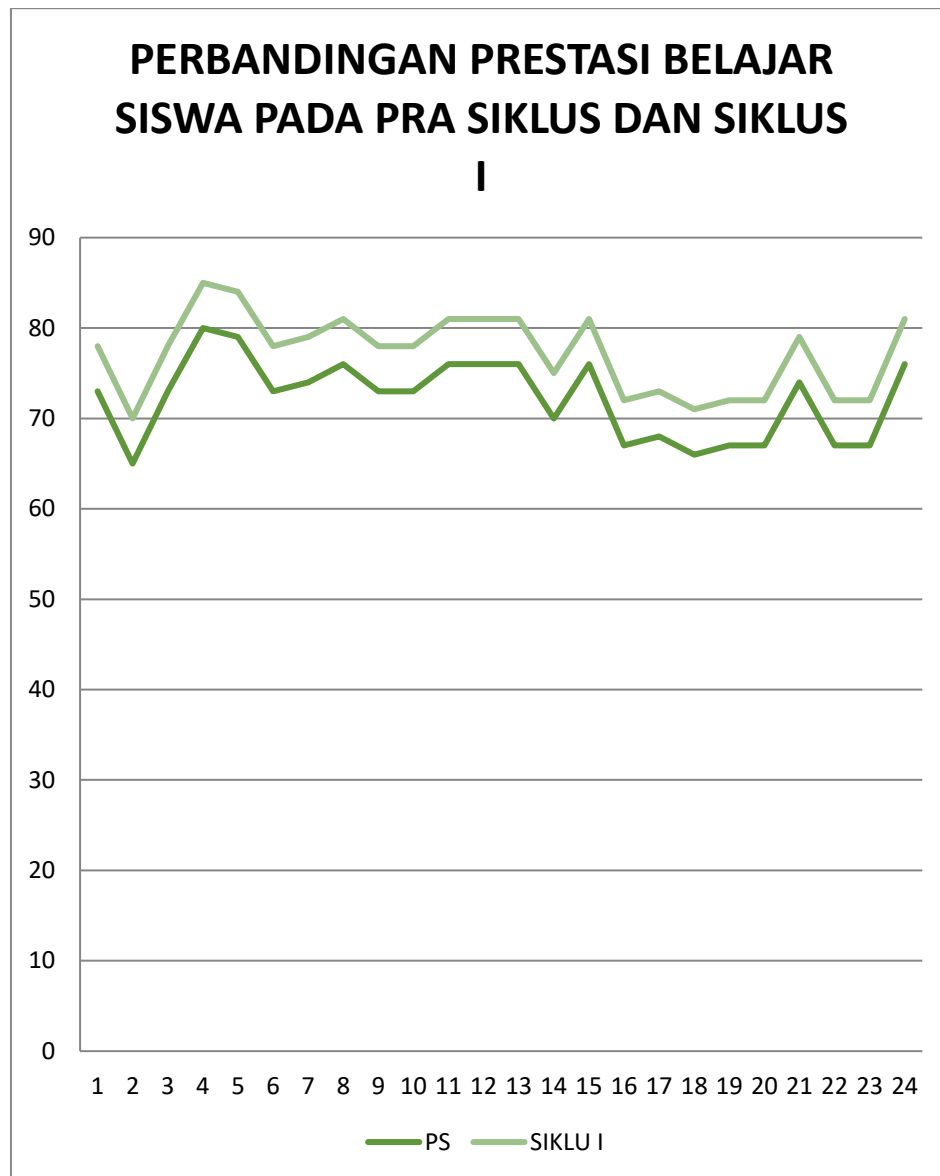


Gambar 1. Grafik Prestasi Belajar Siswa Pada Pra siklus

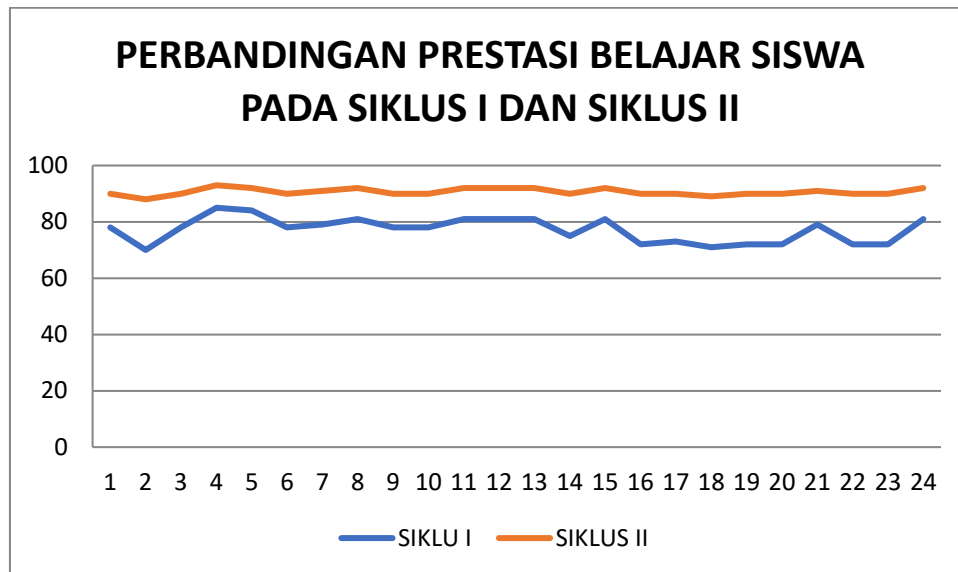
Tabel 2. Data Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus Hingga Siklus II

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS II		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	ABDUSSASMAD BASIR USEMAHU	73	T	78	T	90	T
2	ADI WICAKSONO NUR NALENDRO	65	TT	70	TT	88	T
3	AHMAD	73	T	78	T	90	T
4	AISYAH ALMADINAH	80	T	85	T	93	T
5	ALDIRA ZAHRA	79	T	84	T	92	T

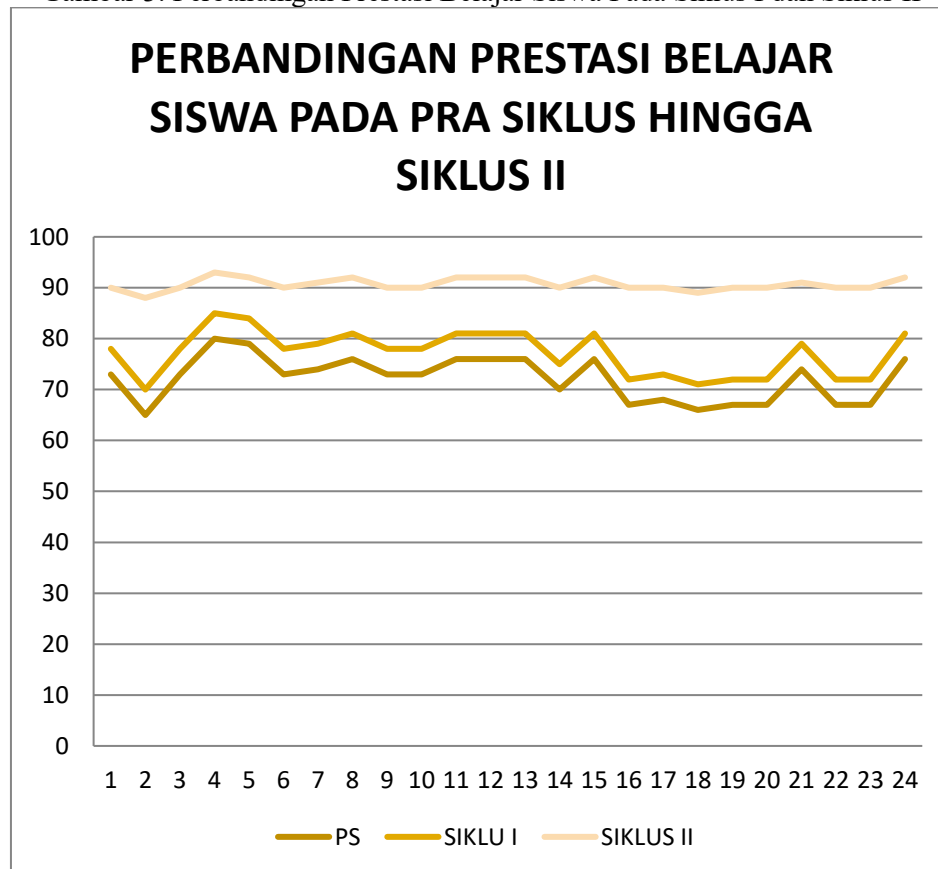
6	ALIF PERDANA PUTRA	73	T	78	T	90	T
7	AMMAR ALIY FAYYADH	74	T	79	T	91	T
8	ANGGUN ZAHRATU SITTA	76	T	81	T	92	T
9	AQILA FASHA PUTRI WARDHANI	73	T	78	T	90	T
10	ASHILAH RIZKITA RAMADHANI T.	73	T	78	T	90	T
11	ATIA TALITA PUTRI	76	T	81	T	92	T
12	ATIKA AZZAHRA	76	T	81	T	92	T
13	AURA FELISYA	76	T	81	T	92	T
14	AZAHRA CANTIKA PUTRI	70	TT	75	T	90	T
15	AZ-ZAHRA WARDHANI	76	T	81	T	92	T
16	CIFANI EMIRATUL MUSLIMAH	67	TT	72	TT	90	T
17	CINTA AMALIA PUTRI	68	TT	73	T	90	T
18	ILMAN GUNAWAN	66	TT	71	TT	89	T
19	IRFAN	67	TT	72	TT	90	T
20	ISWAHYUDI RIFKY FATURAHMAN	67	TT	72	TT	90	T
21	IZZATUL MAQFIRAH AWALIYAH	74	T	79	T	91	T
22	KEYLA APRILIA	67	TT	72	TT	90	T
23	LUDYA RAMADANI	67	TT	72	TT	90	T
24	MAYA ADITYA ANATA	76	T	81	T	92	T
TOTAL		1732		1852		2176	
NILAI RATA-RATA KELAS		72,17		77,17		90,67	
JUMLAH SISWA TUNTAS		15		17		24	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		9		7		0	
PERSENTASE KETERCAPIAN KKM		62,50		70,83		100	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		03/09/2024		10/09/2024		17/09/2024	



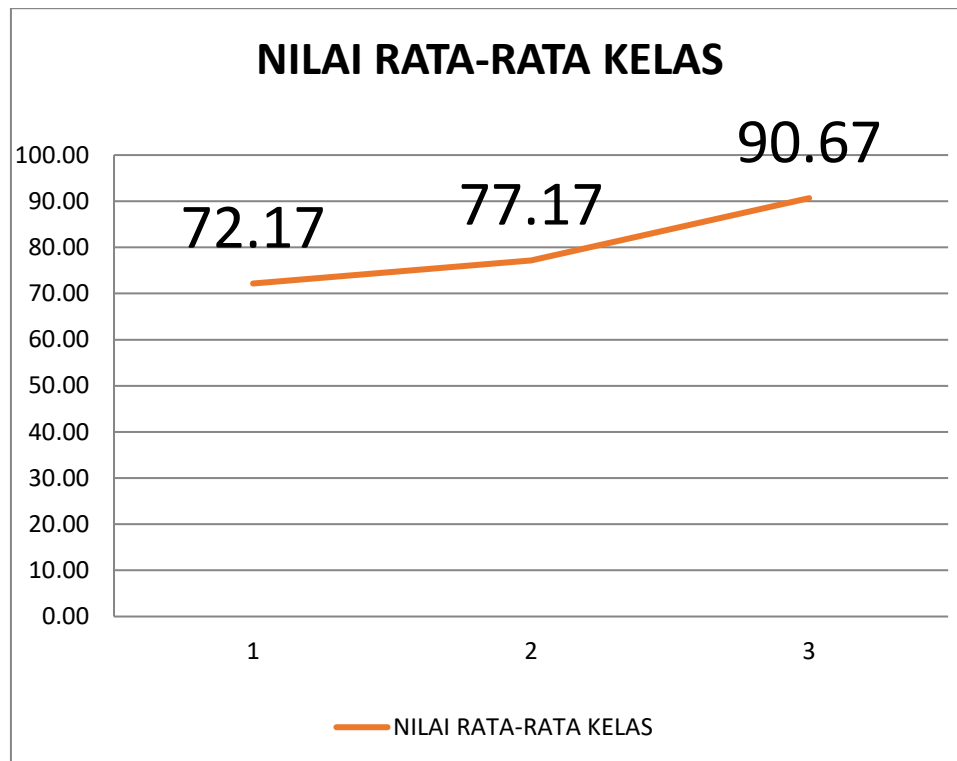
Gambar 2. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I



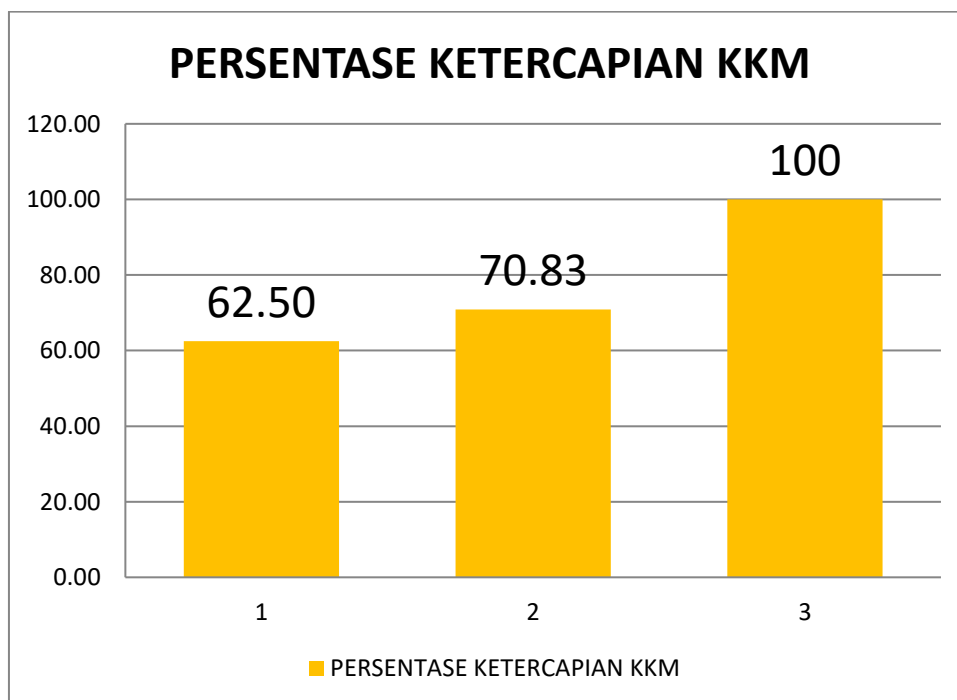
Gambar 3. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



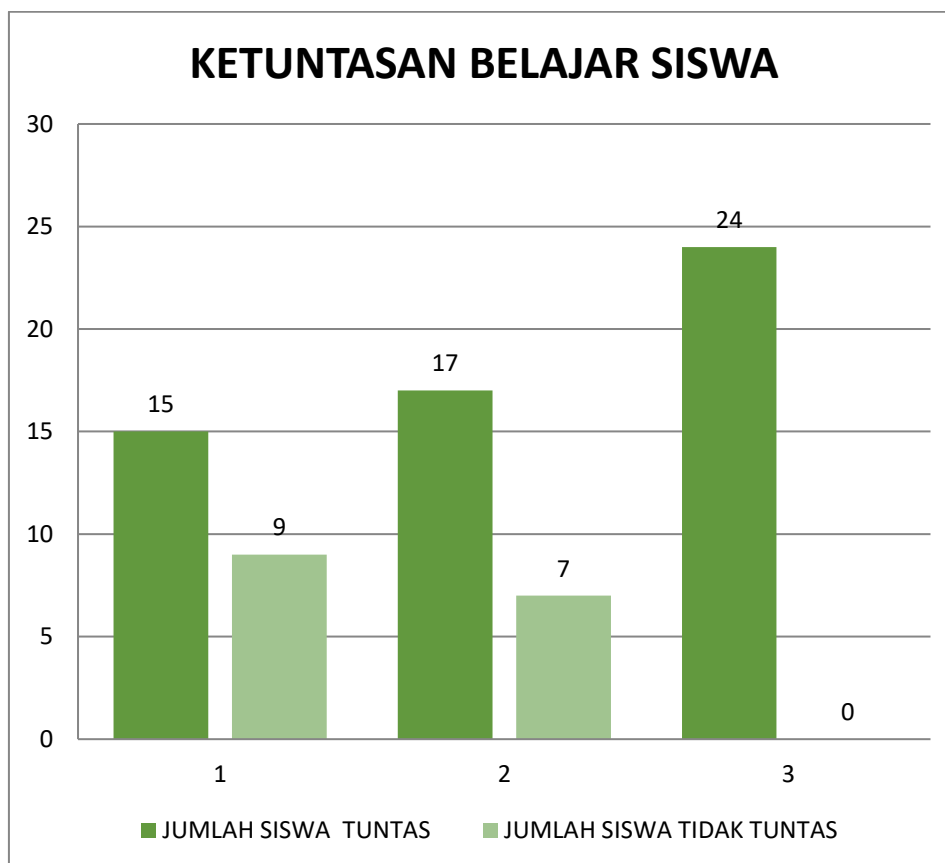
Gambar 4. Grafik Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus Hingga Siklus II



Gambar 5. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 6. Grafik Persentase Ketercapaian KKM Pra Siklus Hingga Siklus II



Gambar 7. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (Pra Siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif.

Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran Bahasa Inggris materi Discussion Text yang telah dilakukan mulai dari perencanaan dengan penerapan Metode Fishbowl Discussion sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan prestasi belajar siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya. Data yang didapatkan pada pra siklus ada 15 siswa tuntas atau 62,50% dari 24 siswa dengan nilai rata-rata kelas 72,17. Hasil ini masih jauh dari yang diharapkan sehingga diperlukan upaya untuk perbaikan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris materi narrative text memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu ada 17 siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas 77,17 dengan persentase ketuntasan kelas 70,83%, masih jauh dari nilai KKM $\geq 73\%$ yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris materi Discussion Text, guru telah mencoba menerapkan dengan penerapan Metode Fishbowl Discussion dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu pada pelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 90,67 dengan ketuntasan belajar kelas 100% atau 24 siswa tuntas dari 24 siswa dan telah melebihi KKM $\geq 73\%$.

Refleksi terdiri dari :

- a. Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran Bahasa Inggris Materi Discussion Text dengan penerapan Metode Fishbowl Discussion, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

- b. Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris Materi Discussion Text dengan penerapan Metode Fishbowl Discussion di kelas XI D MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan Bahasa Inggris Materi Discussion Text dengan penerapan Metode Fishbowl Discussion di kelas XI D MAN 2 Kota Palu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu rata-rata kelas 72,17 dengan 15 siswa tuntas atau 62,50% dari 24 siswa pada pra siklus, meningkat menjadi 90,67 dengan 24 siswa tuntas atau 100% dari 24 siswa pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris Materi Discussion Text dengan penerapan Metode Fishbowl Discussion dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI D MAN 2 Kota Palu terbukti pada pra siklus skor rata-rata 72,17 dengan 15 siswa tuntas atau 62,50% dari 24 siswa yang tuntas, meningkat pada siklus I menjadi 77,17 dengan 17 siswa yang tuntas atau 70,83% dari 24 siswa, hasil ini masih di bawah nilai KKM sehingga perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,67 dengan 24 siswa tuntas atau 100% dari 24 siswa di kelas XI MAN 2 Kota Palu.

Dari data hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan *Metode Fishbowl Discussion* telah berhasil meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris materi Discussion Text pada siswa kelas XI D MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada peneliti-peneliti yang akan datang untuk melakukan perbaikan :

1. Penerapan metode Fishbowl Discussion untuk meningkatkan prestasi belajar di kelas XI D MAN 2 Kota Palu, pelajaran Bahasa Inggris materi Discussion Text dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta pelunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Dalam penerapan Metode Fishbowl Discussion memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan Metode Fishbowl Discussion untuk meningkatkan prestasi belajar kelas dimasa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, I. K., & Amri, S. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hamdani, A. (2020). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media.
- Huda, M. (2020). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2022). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shoimin, A. (2021). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2021). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2020). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, A. (2023). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2022). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.